



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Agustus 2020

Halaman: 5

Pasar Beringharjo Terapkan E-Retribusi Mudahkan Pedagang

Tak Perlu Repot ke Bank Setor Uang Tunai

PELUNCURAN - Pedagang pasar menunjukkan aplikasi GoBill untuk membayar retribusi pasar saat peluncuran di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (12/8).

Bank BPD DIY bersama Gojek secara resmi meluncurkan teknologi QRIS dan E-Retribusi di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, pada Rabu (12/8). Alhasil, para pedagang dan pembeli kini tinggal memanfaatkan telpon pintarnya saja untuk setiap transaksi.

UNTUK menunjang E-Retribusi tersebut, Gojek dan BPD DIY berkolaborasi sehingga pedagang bisa membayarkan iuran retribusi lewat GoBills, atau transaksi non tunai. Pedagang tinggal memasukkan nomor di aplikasi dan tak perlu lagi repot datang ke bank menyetor uang tunai.

Direktur Pemasaran BPD DIY, Agus Trimurjanto pun berujar, pembayaran retribusi dengan metode non-tunai merupakan terobosannya, dalam memaksimalkan potensi penerimaan daerah. Di samping itu, masyarakat juga terbantu, karena proses pembayaran yang semakin praktis.

"Kami optimis, inovasi ini membantu memaksimalkan potensi penerimaan daerah. Pedagang pasar tradisional pun bisa membayar retribusi secara daring dan tagihan bulanan lainnya," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi juga menghimbau masyarakat, khususnya para pedagang di Pasar Beringharjo, untuk memanfaatkan teknologi informasi yang menunjang transaksi nontunai, di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini.

"Salah satu langkah untuk memutus rantai penularan Covid-19 adalah melakukan transaksi secara nontunai ya, karena kita bisa bertransaksi hanya dengan satu aplikasi, dan di handphone sendiri. Seperti pembayaran retribusi melalui sistem E-Retribusi ini," ungkapnya.

Pilot project
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono, mengatakan, saat ini, sekitar 5.000 pedagang di Pasar Beringharjo sudah menerapkan sistem tersebut. Menurutnya, pasar ini memang sengaja dijadikan sebagai pilot project.

"Karena lingkungannya kan DIY dan nasional, perputaran uang di sini bisa sampai Rp4 miliar per hari saat kondisi normal dan sekarang mulai bergeliat kembali," ujarnya.

Menurutnya, setelah resmi diterapkan di Pasar Beringharjo, teknologi QRIS dan E-Retribusi ini, bakal digunakan juga di pasar-pasar tradisional lain. Pasalnya, transaksi nontunai kini merupakan sebuah keniscayaan bagi masyarakat, sehingga harus diadaptasikan sedini mungkin.

"Yang jelas, ini makin mudah, mudah sekali, karena kita sudah punya database-nya. Dari QR-Code transformasi ke QRIS, terus diimplementasikan dengan GoBills, atau sistem lainnya, saya rasa tidak ada kesulitan," ujarnya. (Aska Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita
1. Disperindag	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

✓ Positif
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005